
MENALAR KAPABILITAS LULUSAN SARJANA EKONOMI AKUNTANSI TERHADAP APLIKASI e-SPT PPH BADAN DALAM RANGKA PENYERAPAN TENAGA KERJA DI DUNIA USAHA

Benyamin Melatnebar

Universitas Buddhi Dharma, Tangerang, Indonesia
Email: benjaminwuarmanuk_81@yahoo.com

Abstract

The research purpose was to analyze the capabilities of Bachelor degree of Economics in Accounting alumnus towards Corporate Income Tax e-SPT application due to employment absorption in business area. The research was conducted from 2014 - 2018. The population used consisted of all graduates of undergraduate Accounting Economics at Dikti website. The conclusions: to improve the capabilities of Economics Accounting graduates, they must pay attention while their lecturers explain the material by do task on cases in the Corporate income tax e-SPT application, always feel thirsty to ask questions and feel not satisfied to study the existing applications. If the lecturer does not provide a module, it is expected that students must find their own information related to the topics discussed through google engine, search for journals, websites or it is better to buy books that can answer their questions, diligently practicing by searching for questions by browse the internet, tweaking the e-SPT Corporate income tax application, it is better to install the e-SPT Corporate income tax on their laptops or PCs. Join symposium, workshop related to e-SPT Corporate Income Tax application, join groups that discuss taxes, especially tax updates when there is a change in the application system & tax services related to e-SPT Corporate Income Tax. Whether it's on Yahoo Groups, WhatsApp or other social media
Keywords : Tax, e-SPT, Corporate Income Tax

Abstrak

Riset ini memiliki tujuan untuk menganalisa kapabilitas lulusan Sarjana Ekonomi Akuntansi terhadap aplikasi e-SPT PPh Badan dalam rangka penyerapan tenaga kerja di dunia usaha. Adapun penelitian ini dilakukan dari tahun 2014 – 2018. Populasi yang digunakan terdiri dari semua lulusan sarjana Ekonomi Akuntansi di laman Dikti. Adapun kesimpulan yang diperoleh bahwa untuk meningkatkan kapabilitas lulusan sarjana Ekonomi Akuntansi, mereka harus memperhatikan dengan seksama saat dosen menjelaskan materi dengan mengerjakan kasus di aplikasi e-SPT PPh Badan, selalu haus untuk bertanya dan tidak puas untuk mempelajari aplikasi yang ada. Bila dosen yang bersangkutan tidak menyediakan modul, diharapkan mahasiswa harus mencari informasi sendiri berkaitan dengan topik yang di bahas melalui *googling*, mencari jurnal, website atau akan lebih bagus membeli buku – buku yang dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan mereka, rajin berlatih dengan mencari soal – soal dengan *browsing internet*, otak – atik aplikasi e-SPT PPh Badan, baiknya *install* e-SPT PPh Badan di laptop atau PC mereka, Bila menemukan kesulitan, hendaknya berkonsultasi dengan dosen atau praktisi yang sudah terbiasa mengerjakan aplikasi e-SPT PPh Badan, mengikuti seminar, *symposium, workshop* berkaitan dengan aplikasi e-SPT PPh Badan, join grup yang membahas pajak terutama *update* pajak saat ada perubahan sistem aplikasi & pelayanan pajak berkaitan e-SPT PPh Badan. Apakah itu di yahoo group, whatsapp ataupun media social lainnya
Kata Kunci : Pajak, e-SPT, PPh Badan

PENDAHULUAN

Ribuan Pulau dengan sumber daya alam yang luar biasa kaya. Dengan keberagaman suku, agama, ras dan budaya. Semakin memperkaya Indonesia dalam kancah internasional. Namun dalam rangka menuju Indonesia yang lebih maju, ada satu hal yang masih memberikan kendala bagi Negara ini yakni, kualitas sumber daya manusia yang dinilai terbatas. Menjadi perhatian bagi pemerintah untuk mengambil sikap dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia khususnya bagi lulusan sarjana ekonomi akuntansi dalam penguasaan aplikasi pajak khususnya e-SPT PPh Badan. Penguasaan aplikasi e-SPT PPh Badan di dunia kerja wajib dimiliki oleh setiap lulusan sarjana ekonomi yang mengambil konsentrasi akuntansi pajak khususnya. Karena ketika sudah di lapangan kerja, mereka diharapkan mampu untuk mengerjakan perhitungan rekonsiliasi fiskal dan harus dituangkan ke dalam aplikasi e-SPT PPh Badan. Pengerjaan e-SPT PPh Badan dirasakan sangat penting karena suatu bentuk pelaporan pajak untuk melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan. Setiap lulusan sarjana akuntansi harus membekali diri mereka dengan pengetahuan yang cukup berkaitan dengan spt pajak penghasilan PPh Badan, sehingga saat para lulusan ini terjun ke dunia kerja, mereka telah memiliki kemampuan yang mumpuni.

Kerasnya kehidupan dan persaingan yang ketat dalam dunia bisnis. Ditambah lagi dengan banyaknya

lulusan sarjana ekonomi yang sudah menjamur, mengakibatkan setiap lulusan sarjana ekonomi harus memiliki nilai tambah. Karena begitu tidak ada nilai tambah akan membuat mereka tersingkirkan oleh kemajuan zaman. Yang terlihat saat ini, banyak sarjana yang tidak memiliki pekerjaan karena jumlahnya yang semakin *massive*, sedangkan lapangan pekerjaannya tidak memadai. Pemerintah hendaknya memperhatikan hal ini dengan menyediakan lapangan pekerjaan yang mampu menyerap kalangan sarjana umumnya dan sarjana ekonomi khususnya yang jumlahnya ribuan setiap tahun. Ada kalanya para sarjana ekonomi yang tersingkirkan dalam bursa kerja, karena kurangnya keterampilan dan kemampuan yang mumpuni dalam bidangnya. Khususnya para sarjana ekonomi ini harus menguasai pengerjaan dalam aplikasi e-SPT PPh Badan, karena penguasaan materi ini merupakan pertahanan terakhir seorang lulusan sarjana ekonomi yang mengambil konsentrasi pajak dalam akuntansi di dunia kerja. Dari sana penulis mengambil judul dalam artikelnya sebagai berikut: “ Menalar kapabilitas lulusan sarjana ekonomi akuntansi terhadap aplikasi e-SPT PPh Badan dalam rangka penyerapan tenaga kerja di dunia usaha “

LITERATUR REVIEW

Definisi

Kapabilitas

Dalam kamus bahasa Indonesia (2014) kapabilitas dengan nama lain adalah kompetensi, yaitu kemampuan. Namun pengertian kapabilitas tidak sebatas memiliki keterampilan (*skill*) saja namun lebih dari itu, yaitu lebih memahami secara detail sehingga benar-benar menguasai kemampuannya dari titik kelemahan hingga cara mengatasinya. Sehingga penulis merujuk dari definisi kapabilitas bahwa menalar kemampuan seorang sarjana ekonomi dalam penguasaan terhadap bidang yang menjadi spesialisasinya, dalam hal ini penguasaan terhadap penggunaan aplikasi e-SPT PPh Badan.

Aplikasi e-SPT PPh Badan

e-SPT PPh Badan merupakan aplikasi untuk melakukan input atas laporan surat pemberitahuan pajak tahunan perusahaan yang dilakukan oleh pengusaha kena pajak. Pengerjaan e-SPT PPh Badan merupakan aplikasi yang dikerjakan untuk membuat laporan pajak tahunan badan. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk menghitung dan mempersiapkan SPT tahunannya dengan mudah.

Penyerapan Tenaga Kerja

Walaupun Jumlah lapangan kerja di Indonesia sudah disediakan sangat banyak. Namun jumlah tenaga kerja di Indonesia dianggap belum bisa memenuhi harapan para pencari kerja yang notabene adalah para sarjana ekonomi akuntansi. Syukur-syukur bisa mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Justru yang terjadi adalah para sarjana ekonomi akuntansi ini harus berpuas diri dengan pekerjaan yang jauh dari spesialisasi atau bidang yang digelutinya. Hal ini sangat miris dan pemerintah harus memperhatikan hal-hal demikian. Bangsa-bangsa maju di dunia, mampu menyerap jumlah tenaga kerja di negeri mereka sesuai dengan bidang pendidikan yang mereka geluti. Hal ini menjadi salah satu cara pemerintah yang memperhatikan kemajuan bangsanya. Karena terlihat dari apa yang mereka kerjakan kini bermanfaat bagi kemajuan Negara mereka dalam segala lini. Mulai dari infrastruktur, sampai kepada bidang ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan.

Ketika menalar kemampuan seorang lulusan sarjana ekonomi dengan spesialisasi bidang akuntansi, terkait dengan kemampuannya dalam hal mengerjakan e-SPT PPh Badan dalam rangka menyerap tenaga kerja di dunia usaha. Saat pekerjaan yang diperoleh oleh lulusan sarjana ekonomi ini tidak sesuai dengan pilihan mereka. Banyak lulusan sarjana yang tidak puas dengan pekerjaan yang mereka kerjakan, sehingga mereka lebih memilih untuk membuka usaha sendiri yang sesuai dengan minat mereka, diantaranya konsultan pajak dan pengerjaan laporan – laporan keuangan perusahaan. Dari sana mereka merasakan kepuasan tersendiri, karena bekerja sesuai dengan *passion* mereka.

Pengerjaan laporan keuangan yang nantinya akan dituangkan ke dalam rekonsiliasi fiskal dan dimasukkan ke dalam aplikasi e-SPT PPh Tahunan Badan, secara garis besar dapat dilakukan secara otodidak. Yang terpenting saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan e-SPT PPh Badan dapat dengan mudah dipelajari dengan cara menggunakan *google search engine* atau menggunakan menu *help* pada aplikasi e-SPT PPh Badan.

Dalam rangka penyerapan tenaga kerja tersebut, sebaiknya mahasiswa yang masih mengenyam bangku perkuliahan, diberikan *training* yang memadai untuk mengerjakan aplikasi e-SPT PPh Tahunan Badan. Sehingga ketika lulus, mereka sudah mampu untuk mengerjakan aplikasi e-SPT PPh Badan dengan baik. Selain itu mahasiswa diharapkan sudah memperdalam ketentuan umum dan tata cara perpajakan serta petunjuk dan pelaksanaan dari undang-undang pajak yang ada terutama yang berkaitan dengan surat pemberitahuan pajak penghasilan badan.

Oleh sebab itu penting bagi setiap mahasiswa untuk mengikuti *training* seperti brevet pajak A dan khususnya brevet B. Karena di brevet B diajarkan mengenai pajak yang membahas seputar perusahaan atau badan usaha.

Menurut data yang ada di Dikti dengan jumlah lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang terdaftar pada dikti pada tahun 2015-2018 apakah berpengaruh pada tenaga kerja yang terserap pada lapangan usaha sesuai

dengan bidangnya serta mampu menggunakan aplikasi e-SPT PPh Tahunan Badan. Kemudian pengaruh kapabilitas lulusan sarjana ekonomi akuntansi pada tahun 2015-2018 yang *qualified* di bidangnya terhadap penyerapan tenaga kerja di dunia usaha. Apakah benar – benar berkemampuan dan bukan hanya menguasai seadanya saja, namun menguasai sampai ke dalam – dalamnya. Ibarat jeruk, harus tahu kulit jeruk itu terasa pahit atau masam, lalu di dalam jeruk ada biji jeruk atau tidak, kemudian rasanya manis atau masam.

Kemudian kemajuan teknologi di bidang perpajakan menyodorkan aplikasi e-SPT PPh badan untuk memudahkan para pengusaha kena pajak dalam rangka melakukan penghitungan dan menyiapkan laporan rekonsiliasi pajak. Para lulusan sarjana ekonomi ini makin dipermudah untuk memahami dan mengerjakan aplikasi e-SPT PPh Badan sehingga mereka mampu berkompetisi secara mudah dalam rangka penyerapan tenaga kerja di dunia usaha.

Penguasaan terhadap aplikasi *e-SPT* PPh Badan menjadi salah satu *variable* yang ikut berperan dalam penyerapan tenaga kerja di dunia usaha. Mahasiswa yang telah lulus diharapkan mampu untuk menguasai bagaimana cara mengoperasikan aplikasi tersebut. Karena begitu mereka melakukan *apply* pekerjaan yang berkaitan dengan spesialisasi mereka. Maka diharapkan mereka mampu untuk menguasai pengerjaan aplikasi e-SPT PPh Badan.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian tersebut adalah mahasiswa lulusan sarjana ekonomi. Adapun sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Penulis memilih sampel ini untuk lebih *focus* kepada tujuan yang telah ditentukan.

2. Sumber Data

Adapun data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah lulusan sarjana ekonomi akuntansi yang terdaftar di Dikti. Adapun data yang diambil dari tahun 2015 – 2018.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun studi pustaka dan dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis mengumpulkan setiap data dalam penelitiannya dari literatur, jurnal, buku dan sumber – sumber lain seperti website yang berkaitan dengan riset ini. Sedangkan dokumentasi adalah kegiatan dengan cara mengumpulkan data lulusan mahasiswa yang diambil dari laman Dikti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Helen Brand dalam www.citayam.com

“ Untuk menjadi seorang akuntan yang profesional, dibutuhkan skill akuntansi yang sangat berbeda dari yang dibutuhkan hanya 10 tahun yang lalu. Dan dalam dekade berikutnya, hal-hal cenderung berubah lebih cepat dan lebih dramatis karena ekonomi global terus berkembang dengan kecepatan yang semakin cepat. “

Dalam website <https://cpssoft.com/blog/akuntansi/skill-akuntansi-dalam-menghadapi-disrupsi/> Disebutkan enam *skill* akuntansi yang dibutuhkan dalam era disrupsi :

1. Melakukan analisa data.
Akuntan membutuhkan pengetahuan tentang bagaimana cara mengubah data dalam aktivitas menjadi sebuah informasi yang ringkas dan padat dalam laporan keuangan. Artinya akuntan bukan hanya dapat membuat penjumlahan umum, namun bisa melakukan posting buku besar, memasukan dalam neraca saldo dan menuangkannya dalam laporan laba rugi, perubahan modal dan neraca
2. Mampu melakukan komunikasi yang mumpuni
Akuntan atau lulusan sarjana ekonomi akuntansi harus bisa mengasah kemampuan komunikasi yang kuat, kritis dan bisa *mentranslate* setiap pemikirannya ke dalam setiap pencatatan dan didokumentasikan. Dan yang paling utama bisa dimengerti
3. Membangun relasi yang baik
Menjadi seorang akuntan bukan hanya mampu mengelola angka-angka namun diharapkan bisa mengkolaborasi angka dan manusia
4. *Highly Creativity*

Akuntan atau seorang lulusan sarjana akuntansi pun diharapkan bisa menggabungkan kreativitas yang tinggi dengan pemahaman yang dalam tentang kemampuan keuangan perusahaan tentunya. Yang tentunya bisa menemukan solusi dari setiap problema yang ada

5. Intuitif terhadap pemahaman bisnis
Ibarat ilmu yang senantiasa harus selalu diasah. Begitu pula dengan seorang akuntan harus terus mengasah ilmu yang sudah mereka miliki seperti *cross training* dan melakukan pembagian kerja istilah kerennya adalah pendelegasian wewenang. Melalui pemikiran demikian seorang akuntan dalam hal ini sarjana akuntansi dapat memahami dan bisa sebagai *decision making* berdasarkan interaksi holistic antara pihak internal perusahaan maupun eksternal
6. Penguasaan terhadap teknologi
Teknologi menjadi bagian terpenting dalam masa sekarang ini. Harapan bagi lulusan sarjana ekonomi akuntansi, harus bisa mengaplikasikan teknologi sesuai dengan bidang ilmunya. Terutama saat ini setiap pelaporan pajak yang harus sudah menjadi makanan sehari – hari mahasiswa pajak, harus selalu *update* pengetahuan mereka terkait teknologi pajak.

Dari ke enam poin yang disajikan, ekspektasi yang besar ditujukan kepada lulusan sarjana ekonomi akuntansi. Bukan hanya sekedar ijazah di tangan dan nilai IPK yang tinggi. Namun *strong* dalam melakukan analisa data, mampu melakukan komunikasi yang mumpuni, membangun relasi yang baik, *Highly Creativity*, Intuitif terhadap pemahaman bisnis dan penguasaan terhadap teknologi. Penguasaan terhadap teknologi menjadi *timeline* utama yang wajib dikuasai oleh lulusan sarjana ekonomi. Beberapa sistem pelaporan pajak sudah menggunakan teknologi diantaranya: e-SPT PPh 21, e-SPT PPh 23, e-SPT PPh 22, e-SPT PPh 4 ayat 2, e-SPT PPh Badan, e-SPT 1770, e-SPT 1770S & e-SPT 1770SS. Aplikasi perpajakan telah dikembangkan oleh direktorat jenderal pajak.

Berkaitan dengan bahasan riset yang penulis ajukan, baru mengacu pada satu aplikasi pajak saja yakni penguasaan aplikasi e-SPT PPh Badan. Maka dari itu, hal ini tidak boleh dianggap sebelah mata, sejak masih dalam perkuliahan mahasiswa harus benar – benar memperhatikan setiap kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh dosen ketika menjelaskan dan melakukan praktek pengerjaan kasus di aplikasi e-SPT PPh Badan. Beberapa hal yang bisa diusahakan oleh mahasiswa yakni:

1. Memperhatikan dengan seksama saat dosen menjelaskan materi dan mengerjakan kasus di aplikasi e-SPT PPh Badan
2. Selalu haus untuk bertanya dan tidak puas untuk mempelajari aplikasi yang ada
3. Bila dosen yang bersangkutan tidak menyediakan modul, diharapkan mahasiswa harus mencari informasi sendiri berkaitan dengan *topic* yang di bahas melalui *googling*, mencari jurnal, website atau akan lebih bagus membeli buku – buku yang dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan mereka
4. Rajin berlatih, mencari soal – soal dengan *browsing internet*, otak – atik aplikasi e-SPT PPh Badan, baiknya install e-SPT PPh Badan di laptop atau PC mereka
5. Bila menemukan kesulitan, hendaknya berkonsultasi dengan dosen atau praktisi yang sudah terbiasa mengerjakan
6. Mengikuti seminar, symposium, workshop berkaitan dengan aplikasi e-SPT PPh Badan
7. Join grup yang membahas pajak terutama *update* pajak saat ada perubahan system aplikasi & pelayanan pajak berkaitan e-SPT PPh Badan. Apakah itu di yahoo group, whatsapp ataupun media sosial lainnya

Dengan penguasaan yang baik sesuai dengan tujuh poin di atas, tentu mahasiswa akan semakin menguasai materi dengan baik dan bila tibanya nanti ketika lulus kuliah. Mereka bisa menempati posisi atau jabatan di dunia seperti yang mereka harapkan dan menerapkan ilmu yang sudah mereka peroleh di bangku kuliah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa lulusan sarjana ekonomi akuntansi, harus melakukan hal – hal berikut ketika mereka masih duduk di bangku perkuliahan. Sehingga mereka tidak kaget ketika dihadapkan pada pengerjaan aplikasi e-SPT PPh Badan di dunia kerja :

1. Memperhatikan dengan seksama saat dosen menjelaskan materi dan mengerjakan kasus di aplikasi e-SPT PPh Badan
2. Selalu haus untuk bertanya dan tidak puas untuk mempelajari aplikasi yang ada
3. Bila dosen yang bersangkutan tidak menyediakan modul, diharapkan mahasiswa harus mencari informasi sendiri berkaitan dengan topik yang di bahas melalui *googling*, mencari jurnal, website atau akan lebih bagus membeli buku – buku yang dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan mereka
4. Rajin berlatih, mencari soal – soal dengan *browsing internet*, otak – atik aplikasi e-SPT PPh Badan,

- baiknya install e-SPT PPh Badan di laptop atau PC mereka
5. Bila menemukan kesulitan, hendaknya berkonsultasi dengan dosen atau praktisi yang sudah terbiasa mengerjakan
 6. Mengikuti seminar, symposium, workshop berkaitan dengan aplikasi e-SPT PPh Badan
 7. *Join* grup yang membahas pajak terutama *update* pajak saat ada perubahan sistem aplikasi & pelayanan pajak berkaitan e-SPT PPh Badan. Apakah itu di yahoo group, whatsapp ataupun media sosial lainnya

Saran dari penulis adalah lulusan sarjana ekonomi akuntansi, sebaiknya tidak menunggu dosen untuk memotivasi mereka. Tetapi keinginan itu harus muncul dan mulai dari diri mereka sendiri. Kemudian saran berikutnya yang dapat penulis berikan adalah supaya penelitian berikutnya bukan hanya meneliti pada aplikasi e-SPT PPh Badan, tetapi menambah variable aplikasi e-SPT PPh lainnya supaya menghasilkan kebaharuan atau *novelty* .

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional (2014) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cetakan ke delapan
Belas Edisi IV. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Chirdiansyah, Yoesdhita Agisio. 2012, Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa

Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.

Trisnawati, Mei. 2012. Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Berkarir Di Bidang
Perpajakan.

<https://cpssoft.com/blog/akuntansi/skill-akuntansi-dalam-menghadapi-disrupsi/>

www.citayam.com

